



RIFI MALIGI
PT. Bank Perkreditan Rakyat

LAPORAN TAHUNAN

2018



(021) 7300 452
(021) 7300 442



Gedung Tomang Tol Plaza
Jl. HOS Cokroaminoto No.1
Larangan, Ciledug, Tangerang

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, Kami panjatkan Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat kasih dan karunia-Nyalah Laporan Tahunan PT. BPR RIFI MALIGI Tahun 2018 dapat terselesaikan.

Tujuan penyusunan Laporan Tahunan ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi dalam mengelola BPR selama tahun 2018 kepada para pemangku kepentingan (stakeholders), serta sesuai peraturan yang berlaku.

Adapun Laporan Tahunan ini tersusun dalam 2 (dua) bagian, yang meliputi Informasi Umum dan Laporan Keuangan Tahunan Audited, dengan harapan dapat lebih menjelaskan secara terbuka kinerja perusahaan selama tahun 2018.

Kami mohon maaf apabila dalam penyusunan Laporan Tahunan ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang tidak Kami sengaja.

Akhir kata, Kami sampaikan terima kasih atas bimbingan, masukan serta dukungan Dewan Komisaris serta seluruh karyawan hingga terselesaikannya Laporan Tahunan ini yang menggambarkan kinerja PT. BPR Rifi Maligi di tahun 2018.

Demikianlah Laporan Tahunan PT. BPR Rifi Maligi ini kami sampaikan, semoga kiranya dapat diterima dengan baik.

Tangerang, 18 Maret 2019
Direksi PT. BPR Rifi Maligi

Eva Rosiana
Direktur Utama

Ida Mariska Silalahi
Direktur

Dewan Komisaris PT. BPR Rifi Maligi

Ricky Lukman
Komisaris

Djaia Hendrawan
Komisaris

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Informasi Umum:	3
1. Susunan Pengurus	3
2. Kepemilikan	6
3. Perkembangan Usaha BPR	6
4. Strategi dan Kebijakan Manajemen	9
5. Laporan Manajemen	13
Laporan Keuangan Tahunan Audited:	
1. Neraca	
2. Laporan Laba Rugi	
3. Laporan Perubahan Ekuitas	
4. Laporan Arus Kas	
5. Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontinjensi	
Opini dari Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Tahunan	
Aspek Pengungkapan Informasi lain:	
1. Ikhtisar kebijakan akuntansi	
2. Penjelasan pos-pos laporan keuangan	
3. Komitmen dan kontinjensi	
4. Perkembangan terakhir standar akuntansi bagi BPR	
5. Reklasifikasi	
6. Informasi penting lainnya	
7. Peristiwa setelah tanggal neraca	
Surat Komentar/Managemen Letter	

INFORMASI UMUM

1. SUSUNAN PENGURUS

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi BPR Rifi Maligi sesuai dengan Akta no.42 tanggal 21 Oktober 2015 dihadapan notaris Henggawati, S.H. yang mana perubahannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia no. AHU-AH.01.03-0974041 tanggal 22 Oktober 2015 serta disetujui dan dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan sesuai surat no. S-973/KR.122/2015 tanggal 5 November 2015 dan Akta no. 43 tanggal 24 Juni 2016 dihadapan notaris Henggawati, S.H. yang mana perubahannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia no. AHU-AH.01.03-0062726 tanggal 30 Juni 2016, namun belum disetujui dan dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan sesuai surat no. S-231/KR.0113/2016 tanggal 6 September 2016 adalah sebagai berikut:

- **Dewan Komisaris**

Komisaris : Ricky Lukman
Komisaris : Djaja Hendrawan

- **Direksi**

Direktur Utama : Eva Rosiana
Direktur : Ida Mariska Silalahi

Daftar Riwayat Hidup Pengurus BPR Rifi Maligi

- Nama : **Ricky Lukman**
Tempat/Tgl lahir : Jakarta, 22 April 1975
Alamat : Apt. Kedoya Elok, Blok N-404, RT.011/ RW.004, Kedoya Selatan – Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Pendidikan :
 - Bachelor Degree, dari Oklahoma University, Oklahoma City, USA – Lulus tahun 1998
 - MBA, dari Oklahoma University, Oklahoma City, USA – Lulus tahun 1999
 - CRBD, dari LSP LKM Certif dan BNSP, Jakarta – Lulus tahun 2016Pengalaman Kerja :
 - Tahun 2000 s/d sekarang – Direktur PT. Tomang Graha Indah Jaya
 - Tahun 2000 s/d sekarang – Direktur PT. Rifi Sempana
 - Tahun 2000 s/d sekarang – Direktur PT. Interusaha Suksesmandira
 - Tahun 2000 s/d sekarang – Komisaris PT. BPR Rifi Maligi
 - Tahun 2005 s/d sekarang – Direktur PT. Artha Mulia Sempana
- Nama : **Djaja Hendrawan**
Tempat/Tgl lahir : Jakarta, 2 April 1971
Alamat : Jalan Way Besai No.77, RT.013/RW.009, Tanjung Duren, Grogol, Jakarta Barat
Pendidikan :
 - Sarjana Ekonomi, dari Fakultas Ekonomi-Manajemen Universitas Tarumanegara, Jakarta – Lulus tahun 1992
 - MBA, dari Saint Louis University, Missouri, USA – Lulus tahun 1994
 - MF, dari Saint Louis University, Missouri, USA – Lulus tahun 1995
 - CRBD, dari LSP LKM Certif dan BNSP, Jakarta – Lulus tahun 2016

Pengalaman Kerja :

- Tahun 1994 s/d 1995 – Assistant Consultant Saint Louis Business Development, Missouri, USA
- Tahun 1995 s/d 1996 – Senior Corporate Finance Office, PT. Transpacific Securindo, Surabaya
- Tahun 1996 s/d 1997 – Direktur Keuangan PT. Super Mitory Utama Tbk., Surabaya
- Tahun 1998 s/d 1999 – Direktur Utama PT. Transpac Aset Manajemen, Jakarta
- Tahun 1999 s/d 2000 – Direktur Keuangan PT. Interamas Pacific Industrindo, Jakarta
- Tahun 2015 s/d 2017 – Direktur PT. Tasindo Eramas
- Tahun 2000 s/d sekarang – Komisaris PT. BPR Rifi Maligi
- Tahun 2001 s/d sekarang – Direktur Keuangan PT. Tomang Graha Indah Jaya
- Tahun 2002 s/d sekarang – Direktur Keuangan PT. Pamulang Graha Central Mas
- Tahun 2002 s/d sekarang – Direktur PT. Graha Central Mas Pratama
- Tahun 2003 s/d sekarang – Direktur Keuangan PT. Sinar Indojava Permai
- Tahun 2003 s/d sekarang – Komisaris Utama PT. Adi Cipta Griya Sejati
- Tahun 2003 s/d sekarang – Komisaris Utama PT. Bekasi Asri Pemula
- Tahun 2003 s/d sekarang – Komisaris Utama PT. Karya Graha Cemerlang
- Tahun 2005 s/d sekarang – Komisaris Utama PT. Puri Ayu Lestari
- Tahun 2012 s/d sekarang – Komisaris Utama PT. Marga Jaya Konstruksi
- Tahun 2013 s/d sekarang – Direktur Keuangan PT. Starindo Kapital Indonesia
- Tahun 2015 s/d sekarang – Komisaris PT. Berkat Buana Raya
- Tahun 2015 s/d sekarang – Komisaris PT. Graha Bumi Mas Sejahtera
- Tahun 2015 s/d sekarang – Direktur PT. Lingkungan Raya Lestari

- Nama : **Eva Rosiana**
Tempat/Tgl lahir : Kudus, 22 Oktober 1973
Alamat : Jalan Jeruk Manis I no.22 RT. 001/RW.006, Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Pendidikan :
 - Sarjana Ekonomi, dari STIE YKPN, Yogyakarta – Lulus tahun 1996
 - CRBD, dari LSP LKM Certif dan BNSP, Jakarta – Lulus tahun 2007

Pengalaman Kerja :

- Tahun 1995 s/d 1996 – Asisten Dosen Manajemen Keuangan I, STIE YKPN Yogyakarta
- Tahun 1996 s/d 1999 – Officer Trade Finance Dept., KPO Bank Ekonomi, Jakarta
- Tahun 1999 s/d 2001 – Asisten Manager Trade Finance Dept. dan Correspondent Banking, International Div., KPO Bank Ekonomi, Jakarta
- Tahun 2001 s/d 2003 – Pimpinan Cabang Bank OCBC Indonesia, Bandung
- Tahun 2014 s/d 2017 – Ketua Yayasan Perbarindo Jakarta
- Tahun 2005 s/d sekarang – Direktur Utama PT. BPR Rifi Maligi, Tangerang

- Nama : **Ida Mariska Silalahi**
Tempat/Tgl lahir : Medan, 15 Februari 1963
Alamat : Perum. Taman Asri J 9 no. 8, RT.005/RW.012 Kelurahan Gaga, Larangan, Tangerang
Pendidikan :
 - Sarjana Ekonomi, dari Universitas Indonesia – Lulus tahun 1989
 - CRBD, dari LSP LKM Certif dan BNSP, Jakarta – Lulus tahun 2009

Pengalaman Kerja :

- Juli s/d Nov 1989 – Staff Accounting PT. Satria Griya Niagamas
- Des 1989 s/d Mar 1990 – Assisten Internal Audit PT. Rodamas Co. Ltd.
- Tahun 1990 s/d 1993 – Assisten Manager Treasury PT. Bank Internasional Indonesia, Jakarta
- Tahun 1993 s/d 2000 – Senior Assisten Manager Treasury PT. Bank Tamara, Jakarta
- Tahun 2000 s/d 2005 – Staff Finance PT. Pahala Putra Prima
- Tahun 2005 s/d 2009 – Wiraswasta Bimbingan Belajar
- Tahun 2009 s/d 2012 – Direktur Utama PT. BPR Mitrabina Arthamakmur, Ciledug, Tangerang
- Tahun 2012 s/d juni 2015 – Direktur PT. BPR Metropolitan Putra, Bekasi
- 5 Nov 2015 s/d sekarang – Direktur PT. BPR Rifi Maligi, Tangerang

Pejabat Eksekutif di PT. BPR Rifi Maligi yang telah terdaftar pada administrasi Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

- Nama : **Tri Winarsih**
Tempat/Tgl lahir : Solo, 10 Maret 1984
Alamat : Jl. Kampung Lio no.20 RT.002/ RW.001, Perigi Baru, Pondok Aren, Tangerang Selatan
Pendidikan :
• Sarjana Muda, dari Universitas Budhi, Tangerang – Lulus tahun 2015

Pengalaman Kerja :

- Tahun 2003 s/d 2006 – Admin PT. Mandai Prima, Tangerang
- Tahun 2007 – Admin PT. Mitra Agung Lestari, Tangerang
- Tahun 2007 s/d Mei 2009 – Staff Finance PT. Mitra Distrindo Nusantara, Tangerang
- Juli 2009 s/d Juli 2010 – Teller PT. BPR Rifi Maligi
- Juli 2010 s/d Februari 2016 – Supervisor Accounting PT. BPR Rifi Maligi
- Februari 2016 s/d sekarang – Assisten Manager - Internal Audit PT. BPR Rifi Maligi

- Nama : **Nurdiyani**
Tempat/Tgl lahir : Wonogiri, 17 September 1981
Alamat : Jl. Cendrawasih Tanah Kusir I RT.13/RW.01 no. 32, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Pendidikan :
• Sarjana Ekonomi, dari Universitas Satya Negara Indonesia, Jakarta – Lulus tahun 2007

Pengalaman Kerja :

- Tahun 2000 s/d 2002 – Pembukuan PT. Italiando Citra Modern, Jakarta
- Tahun 2002 s/d 2003 – Customer Service PT. Cahaya Sukma Agung, Jakarta
- Tahun 2005 – Administrasi Kredit PT. Futual Tunas Mandiri, Jakarta
- Maret 2008 s/d Januari 2009 – Customer Service PT. BPR Rifi Maligi
- Januari 2009 s/d Juli 2009 – Teller PT. BPR Rifi Maligi
- Juli 2009 s/d Februari 2016 – Supervisor Operasional dan Personalia PT. BPR Rifi Maligi
- Februari 2016 s/d sekarang – Assisten Manager – Kabag Operasional PT. BPR Rifi Maligi

- Nama : **Syafiyati**
Tempat/Tgl lahir : Serang, 11 Maret 1982
Alamat : Komplek Puri Megah Blok C2 no.2 RT.11/RW.04, Kelurahan Cipondoh, Tangerang, Banten

Pendidikan :

- Sarjana Muda, dari STMIK Banten Jaya – Lulus tahun 2005

Pengalaman Kerja :

- Tahun 2005 – Admin Sales PT. Thingkiling Distrindo, Serang
- Tahun 2005 s/d 2012 – Admin Kredit PT. BPR Mega Arta Sejahtera, Cilegon
- Tahun 2012 s/d 2013 – Teller kantor kas PT. BPR VOX, cabang Cilegon
- Tahun 2016 – Admin Kredit/ Legal PT. BPR Indomitra Pertiwi, Cibinong, Bogor
- Februari 2017 s/d sekarang – Staff Kepatuhan, Managemen Resiko dan APU + PPT PT. BPR Rifi Maligi

2. KEPEMILIKAN

Susunan pemegang saham terakhir BPR Rifi Maligi sesuai akta no. 43 tanggal 24 Juni 2016 di hadapan notaris Henggawati, S.H. yang mana perubahannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia no. AHU-AH.01.03-0062726 serta disetujui dan dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan surat no. S-401/KR.0113/2016 tanggal 22 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal (Rp)	%
Jenny Tunggal Djaya	15.800	1.580.000.000	79
Ricky Lukman	3.000	300.000.000	15
Djaja Hendrawan	1.200	120.000.000	6
Total	20.000	2.000.000.000	100

Seluruh pemegang saham tidak memiliki saham pada BPR/BPRS lain dan hanya memiliki saham di PT. BPR Rifi Maligi.

3. PERKEMBANGAN USAHA BPR

a. Riwayat Pendirian

- PT. Bank Perkreditan Rakyat Rifi Maligi (BPR) didirikan berdasarkan Akta no.30 tanggal 8 Agustus 1992 di hadapan notaris Darsono Purnomosidi, S.H. di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dalam surat keputusan no.C2-308 HT.01.01 Th.93 tanggal 18 Januari 1993, dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta no.29 tanggal 28 Juli 2008, Akta no.42 tanggal 28 September 2010, Akta no.50 tanggal 29 Desember 2010, Akta no.40 tanggal 16 April 2014, Akta no. 42 tanggal 21 Oktober 2015, Akta No. 43 tanggal 24 Juni 2016 dan Akta No. 44 tanggal 22 Maret 2017 di hadapan notaris Henggawati, S.H. mengenai perubahan Anggaran Dasar dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia no. AHU-54456.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 25 Agustus 2008, AHU-AH.01.10-05339 tanggal 21 Februari 2011, AHU-03944.40.22.2014 tanggal 23 April 2014, AHU-AH.01.03-0974041 tanggal 22 Oktober 2015, AHU-AH.01.03-0062726 tanggal 30 Juni 2016 dan AHU-AH.01.03-0124713 tanggal 6 April 2017.
- PT. Bank Perkreditan Rakyat Rifi Maligi beroperasi setelah mendapatkan izin prinsip dengan nomor S-587/MK.17/1992 tanggal 7 Desember 1992 serta izin usaha dengan nomor Kep-140/KM.17/1993 tanggal 16 Juli 1993 dari Menteri Keuangan.
- Bidang Usaha PT. BPR Rifi Maligi sesuai anggaran dasar, adalah:
 - Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan
 - Memberikan kredit bagi pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan

- iv. Tempat Kedudukan dan lokasi utama kegiatan usaha PT. BPR Rifi Maligi berada di Jl. HOS Cokroaminoto no.7B, Larangan Utara, Tangerang, provinsi Banten.

b. *Ikhtisar Data Keuangan*

Kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2018 yang belum menunjukkan pertumbuhan yang berarti bagi dunia usaha maupun bagi industri perbankan.

Data keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (audited) adalah sebagai berikut:

(Ribuan Rupiah)

Keterangan	2018	2017	Naik (Turun)	
			Rp.	%
Total asset	24.487.816	24.187.242	300.574	1,24%
Penempatan pada bank lain (stlh PPAP)	10.501.470	10.537.564	-36.094	-0,34%
Kredit yang diberikan (stlh PPAP dll)	13.093.900	12.884.949	208.951	1,62%
Total aktiva produktif	23.595.370	23.422.513	172.857	0,73%
Tabungan	1.012.436	867.882	144.554	16,65%
Deposito	17.862.252	18.146.612	-284.360	-1,56%
Total simpanan dana pihak 3	18.874.688	19.014.494	-139.806	-0,73%
Ekuitas	5.344.013	4.863.659	480.354	9,87%
Laba/Rugi sebelum pajak	640.172	837.648	-197.476	-23,57%
Taksiran PPh	34.818	43.772	-8.954	-20,45%
Laba bersih	605.354	793.876	-188.522	-23,74%
Pendapatan operasional	4.494.776	4.036.804	457.972	11,34%
Pendptan operasional lainnya	169.935	254.383	-84.447	-33,19%
Pendapatan non operasional	38.443	85.962	-47.519	-55,27%
Jumlah pendapatan	4.703.154	4.377.149	326.005	7,44%
Beban operasional	1.565.964	1.405.861	160.103	11,38%
Beban operasional lainnya	2.463.291	2.096.364	366.927	17,50%
Beban non operasional	33.727	37.277	-3.550	-9,52%
Jumlah beban	4.062.982	3.539.502	523.480	14,78%

c. *Rasio Keuangan*

Indikator tingkat kesehatan PT. BPR Rifi Maligi di tahun 2018 yang relatif cukup baik, kecuali rasio NPL yang cenderung meningkat dibanding tahun 2018 yang disebabkan oleh pelunasan beberapa kredit besar di dua bulan terakhir dan kurang maksimalnya hasil penanganan kredit bermasalah, disamping kurangnya pencairan kredit pada akhir tahun 2018.

Rasio Keuangan BPR Rifi Maligi per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2018	2017
Rasio kualitas aktiva produktif (KAP)	9,09%	7,41%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)	35,97%	32,43%
Rasio non performing loan terhadap total kredit (NPL) gross	15,47%	15,15%
Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP)	100%	100%
Rasio laba terhadap total aktiva (ROA)	2,58%	3,66%
Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	86,38%	81,61%
Cash Ratio (CR)	12,76%	13,56%
Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana masyarakat (LDR)	56,01%	56,53%

d. *Penjelasan Mengenai NPL*

Tahun 2018 telah dilewati PT. BPR Rifi Maligi dengan cukup berat, dikarenakan target penurunan NPL yang tidak tercapai, bahkan meningkat menjadi 15,47%. Dari total penyaluran kredit gross sebesar Rp.13.394.991 ribu, terdapat kredit bermasalah yang dikualitaskan kurang lancar, diragukan dan macet sebesar Rp.2.071.800 ribu (15,47%) yang disebabkan oleh faktor-faktor sbb:

- ❖ Penurunan usaha debitur yang berdampak pada pembayaran angsuran yang sering tertunggak.
- ❖ Komitmen debitur bermasalah yang tidak tepat waktu untuk pelunasan kreditnya serta belum terlaksananya lelang atas jaminan debitur bermasalah.
- ❖ Penyaluran kredit yang masih kurang maksimal, dikarenakan kondisi ekonomi yang masih kurang mengembirakan.

Terkait dengan rasio NPL yang tidak sesuai dengan peraturan maksimal 5%, maka diupayakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Penagihan-penagihan secara intensif melalui komunikasi telepon dan kunjungan langsung ke rumah atau ke tempat usaha/ pekerjaan debitur yang menunggak, berkualitas kurang lancar dan diragukan.
- Monitoring dan pemantauan secara berkala terhadap perkembangan usaha/ pekerjaan serta nilai atau keberadaan agunan kredit debitur.
- Penyelesaian kredit bermasalah dengan penjualan agunan kredit, baik secara sukarela dari debitur maupun melalui proses lelang dengan lebih cepat.
- Penyaluran kredit yang lebih ekspansif dengan prinsip kehati-hatian, tanpa mengurangi tujuan BPR dalam membantu perekonomian masyarakat.
- Peningkatan penyaluran kredit, melalui pengembangan produk kredit, penyaluran kredit dengan kerjasama dan peningkatan jumlah SDM kredit yang ada.

e. *Perkembangan Usaha*

i. *Perkembangan Sumber dan Penggunaan Dana*

Dibanding dengan tahun sebelumnya, sumber dana BPR Rifi Maligi yang berasal dari simpanan mengalami penurunan sebesar Rp. 139.806 ribu (0,73%) dari sebesar Rp.19.014.494 ribu di tahun 2017 menjadi sebesar Rp. 18.874.688 ribu di tahun 2018. Sedangkan ekuitas BPR mengalami peningkatan sebesar Rp. 480.354 ribu (9,87%) dari sebesar Rp. 4.863.659 ribu di tahun 2017 menjadi sebesar Rp. 5.344.013 ribu di tahun 2018 yang disebabkan oleh peningkatan laba berjalan. Sementara itu penggunaan dana pada aktiva produktif mengalami penurunan pada penempatan antar bank setelah PPAP

sebesar Rp. 36.094 ribu (0,34%) dari sebesar Rp. 10.537.564 ribu di tahun 2017 menjadi sebesar Rp. 10.501.470 ribu di tahun 2018, demikian juga pada kredit yang diberikan (setelah PPAP) mengalami peningkatan sebesar Rp. 208.951 ribu (1,62%) dari sebesar Rp.12.884.949 ribu di tahun 2017 menjadi sebesar Rp. 13.093.900 ribu di tahun 2018. Peningkatan kredit pada tahun 2018 masih belum sesuai dengan target dikarenakan adanya pelunasan kredit beberapa debitur besar pada akhir tahun 2018, meskipun telah ada pencairan kredit-kredit baru, namun tidak dapat menutup posisi kredit di akhir tahun 2018.

ii. *Perkembangan Laba Rugi*

Labanya BPR sebelum pajak menunjukkan penurunan sebesar Rp. 197.476 ribu (23,57%) dari laba sebelum pajak sebesar Rp. 837.648 ribu di tahun 2017 menjadi sebesar Rp.640.172 ribu di tahun 2018, atau rata-rata per bulan masing-masing sebesar Rp.69.804 ribu untuk tahun 2017 dan Rp.53.348 ribu untuk tahun 2018. Hal ini dikarenakan kinerja yang kurang efisiensi tercermin dari rasio BOPO yang mengalami peningkatan dari 81,61% untuk tahun 2017 menjadi 86,38% untuk tahun 2018. Penurunan Laba ini sangat mempengaruhi penurunan rasio ROA dari 3,66% di tahun 2017 menjadi 2,58% di tahun 2018. Demikian juga terjadi peningkatan kredit non performing (NPL) di tahun 2017 sebesar 15,15% menjadi 15,47% di tahun 2018 yang disebabkan oleh masih belum terselesaikannya kredit bermasalah dan kurangnya pencairan kredit di akhir tahun.

iii. *Perkembangan Rasio Kecukupan Modal (CAR)*

Rasio CAR BPR Rifi Maligi mengalami peningkatan yang tidak terlalu signifikan dari 32,43% pada tahun 2017 menjadi 35,97% pada tahun 2018. Hal ini disebabkan adanya peningkatan Kredit yang signifikan pada usaha mikro dan kecil yang berpengaruh pada ATMR (Aktiva tertimbang Menurut Resiko). Disamping itu di sisi modal, terdapat penambahan pada Laba tahun berjalan maupun laba tahun-tahun lalu. Dengan demikian rasio CAR untuk tahun 2018 masih menunjukkan komposisi modal yang cukup baik.

iv. *Jaringan Kantor*

Selama tahun 2018, tidak terdapat penambahan maupun pengurangan kegiatan usaha dan jaringan kantor, sehingga kegiatan usaha hanya di kantor pusat PT. BPR Rifi Maligi saja.

4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Dalam rangka pelaksanaan strategi dan kebijakan Manajemen Risiko, dimana BPR Rifi Maligi yang memiliki modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) telah ada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan satu orang Pejabat Eksekutif yang bertanggungjawab terhadap penerapan fungsi Manajemen Risiko yang telah disetujui OJK sebagaimana peraturan OJK, yang mana pelaksanaannya akan berlaku paling lambat di tahun 2019.

Risiko yang masuk dalam kebijakan manajemen risiko di BPR Rifi Maligi, meliputi:

a. *Risiko Kredit*

Risiko Kredit adalah Risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BPR.

Risiko Kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis BPR. Pada sebagian besar BPR, pemberian kredit merupakan sumber Risiko Kredit yang terbesar.

i. *Identifikasi*

- Dalam melakukan identifikasi Risiko Kredit, termasuk identifikasi terhadap Risiko Konsentrasi Kredit, harus mampu menyediakan informasi yang memadai, antara lain mengenai komposisi portofolio kredit.

- Dalam melakukan identifikasi Risiko Kredit, baik secara individual maupun portofolio, perlu dipertimbangkan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat Risiko Kredit di waktu yang akan datang, seperti kemungkinan perubahan kondisi ekonomi serta penilaian eksposur Risiko Kredit dalam kondisi tertekan.
 - Dalam mengidentifikasi Risiko Kredit perlu dipertimbangkan hasil penilaian kualitas kredit berdasarkan analisa terhadap prospek usaha, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar debitur.
 - Dalam mengidentifikasi Risiko Kredit untuk kegiatan treasury dan investasi, penilaian Risiko Kredit juga harus memperhatikan jenis transaksi, karakteristik instrumen, dan likuiditas pasar serta faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Risiko Kredit.
- ii. Pengukuran
- BPR harus memiliki sistem dan prosedur tertulis untuk melakukan pengukuran risiko kredit
 - Pengukuran Risiko Kredit paling kurang mempertimbangkan kondisi keuangan debitur serta persyaratan dalam perjanjian kredit seperti tingkat bunga; jangka waktu kredit dikaitkan dengan perubahan potensial yang terjadi di pasar; aspek jaminan, agunan, dan/atau garansi; potensi terjadinya gagal bayar, baik berdasarkan hasil penilaian pendekatan standar maupun hasil penilaian pendekatan yang menggunakan proses pemeringkatan yang dilakukan secara intern (credit scoring); kemampuan BPR untuk menyerap potensi kegagalan.
- iii. Pemantauan
- BPR harus mengembangkan dan menerapkan sistem informasi dan prosedur yang komprehensif untuk memantau komposisi dan kondisi setiap debitur terhadap seluruh portofolio kredit BPR. Sistem tersebut harus sejalan dengan karakteristik, ukuran, dan kompleksitas portofolio BPR.
 - Prosedur pemantauan harus mampu untuk mengidentifikasi aset bermasalah ataupun transaksi lainnya untuk menjamin bahwa aset yang bermasalah tersebut mendapat perhatian yang lebih, termasuk tindakan penyelamatan serta pembentukan cadangan yang cukup.
 - Pemantauan kredit yang efektif akan memungkinkan BPR untuk:
 - a) Memahami kondisi keuangan terkini dari debitur atau pihak lawan termasuk memperoleh informasi mengenai komposisi aset debitur dan tren pertumbuhan.
 - b) Memantau kepatuhan terhadap persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian kredit atau kontrak transaksi lainnya.
 - c) Menilai kecukupan agunan secara berkala dibandingkan dengan kewajiban debitur atau pihak lawan transaksi.
 - d) Mengidentifikasi permasalahan secara tepat termasuk ketidaktepatan pembayaran dan mengklasifikasikan potensi kredit bermasalah secara tepat waktu untuk tindakan perbaikan.
 - e) Menangani dengan cepat kredit bermasalah.
 - f) Kepatuhan terhadap limit dan ketentuan lainnya terkait penyediaan dana, termasuk limit Risiko Konsentrasi Kredit.
- iv. Pengendalian
- Dalam pengendalian Risiko Kredit, BPR harus memastikan bahwa satuan kerja perkreditan dan satuan kerja lainnya yang melakukan transaksi yang terekspos Risiko Kredit telah berfungsi secara memadai dan eksposur Risiko Kredit dijaga tetap konsisten dengan limit yang ditetapkan serta memenuhi prinsip kehati-hatian.
 - Pengendalian Risiko Kredit dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain mitigasi Risiko, pengelolaan posisi dan Risiko portofolio secara aktif, penetapan target batasan Risiko konsentrasi dalam rencana tahunan BPR, penetapan tingkat

kewenangan dalam proses persetujuan penyediaan dana, dan analisis konsentrasi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun.

- BPR harus memiliki sistem yang efektif untuk mendeteksi kredit bermasalah. Selain itu, BPR harus memiliki petugas yang menjalankan fungsi penyelesaian kredit bermasalah dan petugas yang menjalankan fungsi penyaluran kredit. Setiap strategi dan hasil penanganan kredit bermasalah ditatausahakan yang selanjutnya digunakan sebagai input untuk kepentingan satuan kerja yang berfungsi menyalurkan atau merestrukturisasi kredit.

b. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional BPR.

Risiko Operasional dapat bersumber antara lain dari Sumber Daya Manusia (SDM), proses internal, sistem dan infrastruktur, serta kejadian eksternal.

Sumber-sumber Risiko tersebut di atas dapat menyebabkan kejadian yang berdampak negatif pada operasional BPR sehingga kemunculan dari jenis-jenis kejadian Risiko Operasional merupakan salah satu ukuran keberhasilan atau kegagalan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional.

Meskipun BPR Rifi Maligi relatif aman terhadap risiko operasional selama ini, namun perlu tetap diwaspadai demi kelangsungan BPR yang lebih sehat.

i. Identifikasi dan Pengukuran

- BPR harus melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap parameter yang mempengaruhi eksposur Risiko Operasional, antara lain frekuensi dan dampak dari:
 - a) kegagalan dan kesalahan sistem;
 - b) kelemahan sistem administrasi;
 - c) kegagalan hubungan dengan nasabah;
 - d) kesalahan akunting;
 - e) penundaan dan kesalahan penyelesaian pembayaran;
 - f) fraud;
 - g) rekayasa akunting.
- Bank wajib mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal dalam melakukan identifikasi dan pengukuran Risiko Operasional yaitu antara lain:
 - a) Struktur organisasi BPR, budaya Risiko, manajemen sumber daya manusia, perubahan organisasi, dan turn-over pegawai;
 - b) Karakteristik nasabah BPR, produk dan aktivitas, serta kompleksitas kegiatan usaha dan volume transaksi;
 - c) Lingkungan eksternal, tren industri, struktur pasar termasuk kondisi sosial dan politik.
- Bagi BPR yang belum mengembangkan metode khusus untuk melakukan identifikasi dan pengukuran Risiko Operasional, sumber informasi Risiko Operasional yang utama adalah temuan Audit Internal yang terkait dengan Risiko Operasional.

ii. Pemantauan

- BPR harus melakukan pemantauan Risiko Operasional secara berkelanjutan terhadap seluruh eksposur Risiko Operasional serta kerugian yang dapat ditimbulkan oleh aktivitas utama BPR, antara lain dengan cara menerapkan sistem pengendalian intern dan menyediakan laporan berkala mengenai kerugian yang ditimbulkan oleh Risiko Operasional.
- BPR harus melakukan review secara berkala terhadap factor-faktor penyebab timbulnya Risiko Operasional serta dampak kerugiannya.

iii. Pengendalian

- Pengendalian Risiko dilakukan secara konsisten sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil, hasil identifikasi dan pengukuran Risiko Operasional.
- Dalam penerapan pengendalian Risiko Operasional, BPR dapat mengembangkan program untuk memitigasi Risiko Operasional antara lain pengamanan proses teknologi informasi, asuransi, dan alih daya pada sebagian kegiatan operasional BPR.
- Dalam hal BPR mengembangkan pengamanan proses teknologi informasi, BPR harus memastikan tingkat keamanan dari pemrosesan data elektronik.
- Pengendalian terhadap sistem informasi harus memastikan:
 - a) adanya penilaian berkala terhadap pengamanan sistem informasi, yang disertai dengan tindakan korektif apabila diperlukan;
 - b) tersedianya prosedur back-up dan rencana darurat untuk menjamin berjalannya kegiatan operasional BPR dan mencegah terjadinya gangguan yang signifikan, yang diuji secara berkala;
 - c) adanya penyampaian informasi kepada Direksi mengenai permasalahan pada angka (a) dan (b);
 - d) tersedianya penyimpanan informasi dan dokumen yang berkaitan dengan analisa, pemrograman, dan pelaksanaan pemrosesan data.
- Bank harus memiliki sistem pendukung, yang paling kurang mencakup:
 - a) identifikasi kesalahan secara dini;
 - b) pemrosesan dan penyelesaian seluruh transaksi secara efisien, akurat, dan tepat waktu; dan
 - c) kerahasiaan, kebenaran, serta keamanan transaksi.
- BPR harus melakukan kaji ulang secara berkala terhadap prosedur, dokumentasi, sistem pemrosesan data, dan praktek operasional lainnya guna mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan manusia.

c. *Risiko Kepatuhan*

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat BPR tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Risiko Kepatuhan dapat bersumber antara lain dari perilaku hukum yakni perilaku/aktivitas BPR yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perilaku organisasi yakni perilaku/aktivitas BPR yang menyimpang atau bertentangan dari standar yang berlaku secara umum.

i. Identifikasi

- BPR harus melakukan identifikasi dan analisis terhadap beberapa faktor yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Kepatuhan, seperti:
 - a) Jenis dan kompleksitas kegiatan usaha BPR, termasuk produk dan aktivitas baru.
 - b) Jumlah (volume) dan materialitas ketidakpatuhan BPR terhadap kebijakan dan prosedur intern, peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, serta praktek dan standar etika bisnis yang sehat.

ii. Pengukuran

Dalam mengukur Risiko Kepatuhan, antara lain dapat menggunakan indikator/parameter berupa jenis, signifikansi, dan frekuensi pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku atau rekam jejak kepatuhan BPR, perilaku yang mendasari pelanggaran, dan pelanggaran terhadap standar yang berlaku secara umum.

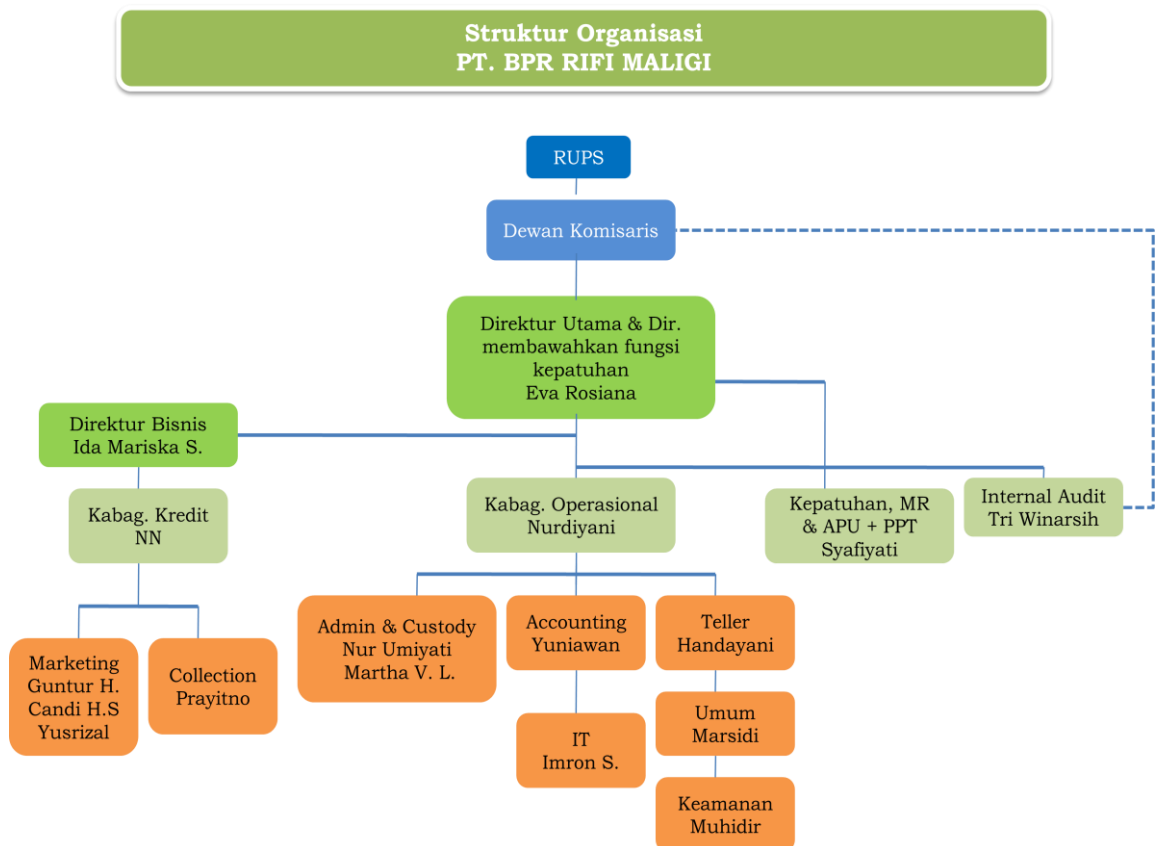
iii. Pemantauan

Risiko Kepatuhan Satuan/Unit Kerja yang melaksanakan fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko Kepatuhan wajib untuk memantau dan melaporkan Risiko Kepatuhan yang terjadi kepada Direksi BPR baik sewaktu-waktu pada saat terjadinya Risiko Kepatuhan maupun secara berkala.

- iv. Pengendalian
 Dalam melakukan penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Kepatuhan, maka selain melaksanakan pengendalian intern sebagaimana dimaksud, BPR perlu memiliki sistem pengendalian intern untuk Risiko Kepatuhan antara lain untuk memastikan tingkat responsif BPR terhadap penyimpangan terhadap standar yang berlaku secara umum, ketentuan, dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. LAPORAN MANAJEMEN

a. Struktur Organisasi



b. *Bidang Usaha PT. BPR Rifi Maligi sesuai anggaran dasar dan kegiatan utama pada periode pelaporan, adalah:*

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan
- Memberikan kredit bagi pengusaha kecil atau masyarakat

Sejalan dengan perkembangan industry perbankan dewasa ini, maka PT. BPR RIFI MALIGI diharapkan dapat mewujudkan visi dan misi yang ingin dicapai sebagai berikut:

- Visi :
Menjadi salah satu Bank Perkreditan Rakyat yang membanggakan dan terkemuka di wilayah provinsi Banten.
- Misi :
 - Menjalankan kegiatan Bank Perkreditan Rakyat yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah, baik dalam bentuk penghimpunan dana maupun penyaluran kredit untuk menunjang pertumbuhan ekonomi di wilayah Provinsi Banten dan sekitarnya;

- Memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabah dengan penerapan teknologi informasi yang handal, profesionalisme SDM, serta efisiensi pelayanan;
- Memberikan manfaat terbaik bagi stakeholders.

Kegiatan Utama BPR, meliputi:

i. Penghimpunan Dana

Sumber penghimpunan dana BPR Rifi Maligi meliputi dana simpanan nasabah (dana pihak ketiga) dan modal sendiri.

➤ Dana Pihak Ketiga

Realisasi dana pihak ketiga BPR Rifi Maligi pada tahun 2018 yang naik dari tahun lalu, dimana untuk simpanan berbentuk Tabungan menjadi berjumlah Rp. 1.012.436 ribu dibanding tahun 2017 yang sebesar Rp. 867.882 ribu yang diantaranya disebabkan meningkatnya jumlah penabung di BPR sebagai salah satu syarat menjadi debitur di BPR Rifi Maligi, sedangkan simpanan berbentuk Deposito Berjangka pada tahun 2018 turun menjadi sebesar Rp.17.862.252 ribu dibanding tahun 2017 yang sebesar Rp.18.146.612 ribu dikarenakan adanya pencairan deposito. Penghimpunan dana pihak ketiga yang tidak terlalu diprioritaskan di tahun ini mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan, hal ini dikarenakan berbagai upaya yang selalu dilakukan, meliputi:

- Sosialisasi yang terus menerus kepada masyarakat akan keikutsertaan BPR Rifi Maligi dalam program penjaminan simpanan pada LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) sekaligus meningkatkan kepercayaan nasabah akan keamanan dananya
- Peningkatan service dan pelayanan kepada nasabah maupun calon nasabah, sehingga mereka ikut mereferensikan pada lingkungan sekitar nasabah (promosi dari mulut ke mulut)
- Menjalin relationship atau hubungan baik dengan nasabah secara terus menerus, mengingat persaingan suku bunga di perbankan yang sangat ketat untuk mendapatkan nasabah simpanan khususnya depositan.
- Suku bunga yang kompetitif dan persyaratan membuka tabungan di BPR Rifi Maligi bagi debitur.

➤ Modal sendiri

- Modal sendiri yang berupa Modal Disetor sebesar Rp.2.000.000 ribu, Cadangan Umum sebesar Rp.400.000 ribu dan Laba tahun lalu yang belum direalisasi sebesar Rp.2.463.659 ribu. Disamping itu komitmen dari Pemegang saham untuk pemenuhan modal inti sebagaimana POJK, tercermin dengan tidak dibaginya deviden kepada pemegang saham atas laba tahun berjalan kecuali untuk bonus dan tantiem. Adapun laba tahun berjalan adalah sebesar Rp.605.354 ribu.

ii. Penyaluran Dana

Penyaluran dana BPR Rifi Maligi meliputi penempatan antar bank aktiva, penyaluran pada aktiva produktif (kredit) dan pada aktiva tidak produktif (asset tetap).

➤ Antar Bank Aktiva

Penempatan dana pada Bank lain sebelum PPAP per 31 Desember 2018 yang berupa giro sebesar Rp.2.342.470 ribu, serta deposito sebesar Rp.8.200.000 ribu. Penempatan dana pada Bank lain yang cukup besar sebenarnya menunjukkan likuiditas BPR Rifi Maligi yang sehat dan hanya bersifat mengurangi beban biaya perusahaan akibat idle money. Namun hal ini juga mencerminkan belum maksimalnya fungsi intermediasi perbankan sebagaimana yang diharapkan.

Rekening bank koresponden BPR Rifi Maligi per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Jenis Rekening	Bank Koresponden
Giro	BCA, Bank Mandiri, dan BRI
Deposito Berjangka	Bank Victoria dan BPR-BPR lainnya

➤ Aktiva Produktif

Realisasi penyaluran dana pada aktiva produktif BPR Rifi Maligi di tahun 2018 dalam kredit pada pihak ketiga tercapai sebesar Rp. 13.394.991 ribu (sebelum dikurang Provisi & Administrasi) dan sebesar Rp.13.093.900 ribu (setelah dikurangi provisi, administrasi, biaya transaksi dan PPAP).

Adapun rincian kredit yang diberikan sebelum dikurangi provisi dan administrasi adalah sebagai berikut:

➤ Penyaluran kredit menurut jenis penggunaannya (jutaan Rp.)

Jenis Penggunaan	2018	2017
Modal Kerja	6.633	9.871
Investasi	291	358
Konsumsi	6.471	3.044
Jumlah	13.395	13.273

➤ Penyaluran Kredit menurut sektor ekonomi (jutaan Rp.)

Sektor Ekonomi	2018	2017
Perdagangan	3.006	5.746
Jasa-Jasa	2.634	3.019
Industri	1.654	1.417
Lain-lain	6.101	3.091
Jumlah	13.395	13.273

➤ Kualitas Penyaluran Kredit (ribuan Rp.)

Kolektibilitas	2018	2017
Lancar	11.323.191	11.261.841
Kurang Lancar	1.681	510.524
Diragukan	431.827	702.662
Macet	1.638.292	798.208
Jumlah	13.394.991	13.273.235

NPL yang masih tinggi yaitu sebesar 15,47%, belum sesuai dengan peraturan OJK yang menetapkan maksimal 5% disebabkan oleh belum terselesaikannya kredit bermasalah dari beberapa debitur disamping belum maksimalnya penyaluran kredit.

➤ Aktiva Tidak Produktif

Aktiva Tidak Produktif yang berupa aset tetap meliputi tanah & gedung, serta inventaris dan kendaraan yang mengalami peningkatan dari sebesar Rp.403.837 ribu di tahun 2017 menjadi sebesar Rp. 397.247 ribu di tahun 2018.

Hal ini dikarenakan beberapa faktor sebagai berikut:

- Adanya penambahan 1 (satu) unit kendaraan untuk operasional BPR
- Penambahan inventaris kantor dengan nilai yang tidak terlalu signifikan
- Adanya penyusutan terhadap nilai asset setiap bulannya

c. *Teknologi Informasi*

i. System operasional

Aplikasi teknologi informasi yang digunakan di BPR Rifi Maligi dengan nama IBS merupakan system yang terintergrasi meliputi modul Back Office sebagai berikut: Customer Service, Teller, Tabungan, Deposito, Kredit, Akuntansi, Pelaporan ekstern dan intern dengan Online realtime.

ii. System Keamanan

System keamanan TI yang terdapat di BPR Rifi Maligi, meliputi hardware dan software sebagai berikut:

➤ Hardware

- Server BPR ditempatkan di ruang Direksi pada kantor BPR Rifi Maligi, sehingga terkontrol keberadaannya dan diasuransikan
- Perangkat computer yang digunakan dalam aplikasi BPR telah memiliki lisensi yang resmi

➤ Software

- Pengamanan data dilakukan dengan back up data secara berkala oleh staff IT
- Pengamanan password pada aplikasi sesuai dengan hak akses masing-masing user pengguna
- Terdapat perjanjian kerjasama dengan pihak corebanking untuk menjamin kerahasiaan data BPR

iii. Penyedia jasa teknologi informasi

BPR Rifi Maligi pada pertengahan tahun 2014 mulai menggunakan system Teknologi Informasi yang dikembangkan oleh PT. USSI PINBUK PRIMA SOFTWARE, dimana aplikasi Core Banking IBS Realtime (Intergrated microBanking System – Realtime) yang dikembangkan menyempurnakan aplikasi sebelumnya dari PT. Buana Techno Cipta Solusi yang telah digunakan BPR Rifi Maligi sejak Desember 2007.

d. *Perkembangan dan Target Pasar*

Perkembangan sumber penghimpunan dana yang berasal dari simpanan nasabah di tahun 2018 masih menjadi andalan BPR Rifi Maligi, mengingat sumber dana tersebut berbiaya lebih rendah/ murah jika dibandingkan dengan pinjaman dari Bank lain. Kondisi perekonomian yang stabil serta tingkat kepercayaan masyarakat akan perbankan terutama BPR, sebenarnya mempermudah industri BPR memasarkan produk simpanannya. Sedangkan penyaluran dana yang berupa kredit yang belum sesuai dengan target yang ditetapkan dikarenakan kondisi perekonomian yang agak lesu dirasakan baik oleh dunia usaha maupun perbankan di tahun 2018. Sehingga boleh dikata, jika di tahun 2018 BPR Rifi Maligi masih menunjukkan kinerja yang cukup baik meskipun belum mencapai target yang diharapkan.

Target pasar yang dilaksanakan di tahun 2018, meliputi sebagai berikut:

- Sumber dana tabungan berasal dari masyarakat setempat serta persyaratan wajib bagi calon debitur.
- Sumber dana deposito berjangka berasal dari masyarakat dengan wilayah DKI Jakarta 80% dan Tangerang 20%. Hal ini dikarenakan mayoritas penduduk DKI Jakarta berpenghasilan lebih tinggi serta mengenal industry BPR dengan lebih baik.
- Target debitur 50% direalisasikan untuk wilayah Tangerang dan sekitarnya, sedangkan 50% di wilayah Jabodebek.

Dalam penyaluran kredit, mengembangkan SDM pemasaran freelance serta bekerja sama dengan beberapa BPR untuk penyaluran kredit sindikasi.

e. *Jumlah, Jenis dan Lokasi kantor*

PT. BPR Rifi Maligi saat ini hanya memiliki 1 (satu) kantor yang merupakan Kantor Pusat dan beroperasi di Jl. HOS Cokroaminoto no.7B, Larangan Utara, Tangerang

f. *Kerjasama BPR dalam rangka pengembangan usaha*

Kerjasama BPR Rifi Maligi dengan Bank/ Lembaga lain dalam rangka pengembangan usaha di tahun 2018 adalah berupa kerjasama kredit sindikasi dengan BPR-BPR anggota Perbarindo DKI Jaya dan sekitarnya.

g. *Kepemilikan oleh Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang saham dalam kelompok usaha BPR Rifi Maligi*

Susunan pemegang saham terakhir BPR Rifi Maligi di Desember 2018 dan Desember 2017 tidak terdapat perubahan, dengan tabel kepemilikan saham PT. BPR Rifi Maligi adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Lembar Saham	Nominal (Rp)	%
Jenny Tunggal Djaya	PSP	15.800	1.580.000.000	79
Ricky Lukman	Komisaris	3.000	300.000.000	15
Djaja Hendrawan	Komisaris	1.200	120.000.000	6
Eva Rosiana	Direktur Utama	-	-	-
Ida Mariska Silalahi	Direktur	-	-	-
Total		20.000	2.000.000.000	100

h. *Keterkaitan Pemegang saham dan Pengurus BPR Rifi Maligi*

Pengelolaan PT. BPR Rifi Maligi yang masih berjalan dengan baik dikarenakan adanya transparansi terkait dengan hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham BPR sebagai berikut:

i. *Hubungan Keuangan*

- Seluruh anggota Direksi PT. BPR RIFI MALIGI tidak memiliki hubungan keuangan antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang saham BPR Rifi Maligi.
- Dewan Komisaris PT. BPR RIFI MALIGI memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham BPR Rifi Maligi, namun tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi.

ii. *Hubungan Keluarga*

- Direksi PT. BPR RIFI MALIGI tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua antara sesama anggota Direksi, dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham BPR Rifi Maligi.
- Dewan Komisaris PT. BPR RIFI MALIGI memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua antara sesama anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham BPR Rifi Maligi, namun tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi.

Tabel hubungan keuangan dan hubungan keluarga antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang saham PT. BPR RIFI MALIGI adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	Hubungan Keluarga dgn						Hubungan Keuangan dgn					
		Dekom		Direksi		PSP		Dekom		Direksi		PSP	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Eva Rosiana	Dirut	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Ida Mariska Silalahi	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Djaja Hendrawan	Komisaris	√	-	-	√	√	-	√	-	-	√	√	-
Ricky Lukman	Komisaris	√	-	-	√	√	-	√	-	-	√	√	-

i. Sumber Daya Manusia

Data SDM BPR Rifi Maligi per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Tgl. Masuk	Pendidikan	Jabatan
	<u>Pengurus:</u>			
1.	Djaja Hendrawan	14 Sept 2000	S2	Komisaris
2.	Ricky Lukman	14 Sept 2000	S2	Komisaris
3.	Eva Rosiana	1 Juli 2005	S1	Direktur Utama
4.	Ida Mariska Silalahi	1 Agst 2015	S1	Direktur
	<u>Pengawai:</u>			
1.	Nurdiyani	31 Mar 2008	S1	Ass. Manager
2.	Tri Winarsih	27 Juli 2009	D3	Ass. Manager
3.	Nur Umiyati	19 Apr 2010	S1	Senior Officer
4.	Candi Hasintongan Siregar	28 Mei 2012	SMA	Senior Officer
5.	Yusrizal	19 Agst 1999	SMA	Senior Officer
6.	Syafiyati	27 Feb 2017	D3	Senior Officer
7.	Guntur H. Simatupang	3 Okt 2018	S1	Senior Officer
8.	Handayani	7 Nov 2011	D3	Staff
9.	Yuniawan	27 Okt 2014	D3	Staff
10.	Imron Setiadi	27 Jan 2015	SMA	Staff
11.	Martha Veronica Lubis	26 Feb 2015	D3	Staff
12.	Prayitno	15 Feb 1994	SMA	Staff
13.	Muhidir	25 Agst 1993	SD	Staff
14.	Marsidi	26 Juni 2018	SMA	Staff

Dalam tahun 2018, Manajemen BPR Rifi Maligi telah mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan, seminar, training, employee gathering dan memberikan beasiswa dalam rangka meningkatkan keterampilan dan menambah wawasan serta pengetahuan SDM dengan total biaya pendidikan sebesar Rp36.755 ribu, dan perincian sebagai berikut:

(ribuan Rp)

No.	Jenis Pendidikan	Perihal	Jumlah Pegawai	Biaya
1	Pelaporan Bank	• Workshop penyampaian laporan sipina	1 orang	825
		• Sosialisasi pelaporan LBBPR di BI	1 orang	75
		• Sosialisasi pelaporan data keuangan OJK	2 orang	325
		• Sosialisasi literasi & inklusi keuangan BPR	2 orang	225
		• Sosialisasi pelaporan SLIK	2 orang	150
		• Sosialisasi laporan bulanan BPR	2 orang	200
2	Perkreditan	• Sosialisasi peraturan menteri agraria & BPN	1 orang	1.075
		• Implementasi praktek terbaik keuangan mikro	1 orang	75
		• Capacity building Perkreditan	2 orang	325
3	Sosialisasi Ketentuan Perbankan	• Sosialisasi jaminan pensiun & Implementasi Imbalan Kerja	1 orang	825
		• Workshop pendalaman resiko tindak pidana pencucian uang dan terorisme	2 orang	325
4	Manajemen umum	• Workshop perpajakan (Pelaporan & perhitungan PPh Badan dan orang pribadi)	1 orang	1.900
5	Teknologi Informasi	• Pelatihan Fungsi SDM IT tingkat intermediate	1 orang	3.225
		• Sharing knowledge corebanking system	3 orang	400
6	Manajemen Perbankan	• Sosialisasi evaluasi kinerja BPR th.2017	1 orang	250
		• Seminar outlook ekonomi & politik Indonesia tahun 2018, prospek bagi BPR	1 orang	1.850
		• Workshop Profesional Development Program in Banking and Finance	1 orang	1.000
		• Seminar The next banking industrial transformasion	1 orang	250
		• Capacity Building OJK –Penerapan fungsi Manajemen Resiko BPR	3 orang	825

7	Audit	• Fungsi audit intern penyelenggara TI	1 orang	2.000
8	Customer Relationship Skill	• Pelatihan APU+PPT • Workshop pendamping-an penerapan APU+PPT berbasis resiko • Pelatihan Service Excellent & Beauty Class	2 orang 1 orang 1 orang	1.800 500 875
9	Lainnya	• Bea Siswa S1 utk kary • Literasi edukasi • Team Building & Outbound	1 orang 4 orang Semua Kary.	6.105 1.000 10.350
Total Realisasi				36.755

j. Kebijakan gaji, tunjangan, remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan RUPS selama tahun 2018 seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun			
	Dewan Komisaris		Direksi	
	Orang	Nominal	Orang	Nominal
Remunerasi dalam bentuk non natura (Gaji, Tunjangan, Tantiem, THR, BPJS Kesehatan, JHT, dll)	2	Rp 244.214 ribu	2	Rp 772.777 ribu
Fasilitas lain yang diterima tidak dalam bentuk uang (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dll)	2	Rp 0	2	Rp 0

k. Perubahan-Perubahan penting lainnya

Selama tahun 2018 tidak terdapat perubahan dalam susunan Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham, sebagaimana dengan penjelasan Kami pada Informasi Umum no.2. Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sama dengan jumlah anggota Direksi, meskipun masih terdapat hubungan semenda antara Komisaris, namun Pemegang Saham sedang mengupayakan perubahan calon pengganti di awal tahun 2019.